

**KEPEDULIAN ORANG TUA SISWA
TENTANG PENDIDIKAN ANAK USIA SEKOLAH
DI JORONG TOMBANG NAGARI SINURUIK KECAMATAN TALAMAU
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



SRI MAYA SARI

NIM 2011/1101668

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

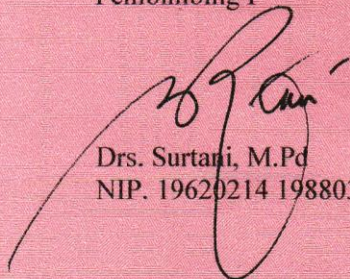
SKRIPSI

Judul : Kepedulian Orang Tua Siswa tentang Pendidikan Anak Usia
Sekolah di Jorong Tombang Nagari Sinuruik Kecamatan
Talamau Kabupaten Pasaman Barat
Nama : Sri Maya Sari
Nim/BP : 1101668/2011
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 12 Februari 2016

Disetujui oleh :

Pembimbing I



Drs. Surtani, M.Pd
NIP. 19620214 198803 1 001

Pembimbing II



Dra. Rahmanelli, M.Pd
NIP. 19600307 198503 2 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Geografi



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

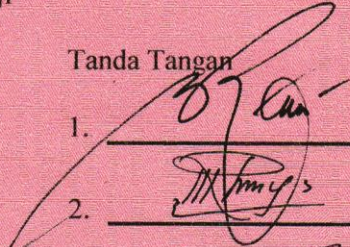

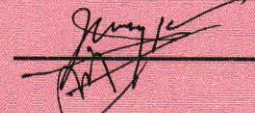


Nama : Sri Maya Sari
NIM/BP : 1101668/2011

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
dengan judul

KEPEDULIAN ORANG TUA SISWA TENTANG PENDIDIKAN ANAK USIA SEKOLAH DI JORONG TOMBANG NAGARI SINURUIK KECAMATAN TALAMAU KABUPATEN PASAMAN BARAT

Padang, 12 Februari 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Surtani, M.Pd	1. 
Sekretaris	: Dra. Rahmanelli, M.Pd	2. 
Anggota	: Drs. Moh Nasir B	3. 
Anggota	: Drs. Zawirman	4. 
Anggota	: Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si	5. 



UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI

Jln. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang 25131, Telp. (0751) 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sri Maya Sari
Nim/BP : 1101668/2011
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

“Kepedulian Orang Tua Siswa tentang Pendidikan Anak Usia Sekolah di Jorong Tombang Nagari Sinuruik Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat”. Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2016

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Saya yang menyatakan,

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP.19620603 198603 2 001



Sri Maya Sari
NIM/TM.1101668/2011

ABSTRAK

SRI MAYA SARI (1101668/2011) Kepedulian Orang Tua Siswa tentang Pendidikan Anak Usia Sekolah di Jorong Tombang Nagari Sinuruik Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepedulian orang tua siswa tentang pendidikan anak usia sekolah dalam hal kontrol belajar, penyediaan fasilitas belajar, merencanakan waktu belajar, bimbingan belajar, serta motivasi belajar anak usia sekolah.

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah orang tua siswa yang memiliki anak usia sekolah serta anak usia sekolah itu sendiri. Pemilihan informan dilakukan dengan *purposive sampling*. Pertimbangan peneliti dalam penentuan informan adalah berdasarkan jumlah orang tua yang memiliki anak usia sekolah yang masih sekolah di Jorong Tombang Nagari Sinuruik Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat, serta berdasarkan jarak tempat tinggal antar anak usia sekolah. Maka didapatkan Jumlah informan adalah 15 orang tua siswa yang memiliki anak usia sekolah dan masih sekolah dan 15 orang anak usia sekolah dan masih sekolah.

Berdasarkan analisis data hasil penelitian, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut : (1) Kepedulian orang tua siswa dalam mengontrol kegiatan belajar anak usia sekolah dengan cara menyuruh anak untuk belajar serta mengerjakan tugas baik secara langsung atau tidak langsung karena orang tua tidak cukup waktu untuk mengontrol kegiatan belajar anak dirumah. (2) Kepedulian orang tua siswa dalam penyediaan fasilitas belajar anak usia sekolah dengan cara memfasilitasi perlengkapan belajar anak sesuai dengan kebutuhan anak dan kemampuan ekonomi orang tua siswa. (3) Kepedulian orang tua siswa dalam perencanaan waktu belajar anak usia sekolah dengan cara mengingatkan anak untuk belajar dan mengerjakan tugas dirumah dan anak mengatur waktu belajar sendiri sesuai dengan keinginannya. (4) Kepedulian orang tua siswa dalam melakukan bimbingan belajar untuk anak usia sekolah dengan cara memperhatikan anak ketika belajar dirumah dan membantu semampu orang tua jika anak mengalami kesulitan saat belajar. (5) Kepedulian orang tua siswa dalam memberikan motivasi kepada anak usia sekolah dengan cara memberi nasehat serta mengingatkan untuk belajar lebih rajin lagi. Hasil akhir penelitian menunjukkan bahwa kepedulian orang tua siswa tentang pendidikan anak usia sekolah di Jorong Tombang Nagari Sinuruik Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat telah menggambarkan bentuk kepeduliannya.

Kata Kunci : Kepedulian Orang Tua, Anak Usia Sekolah, Pendidikan.

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi wabarakatuh

Syukur alhamdulillah penulis sampaikan kepada Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kepedulian Orang Tua Siswa tentang Pendidikan Anak Usia Sekolah di Jorong Tombang Nagari Sinuruik Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat”**. Shalawat beserta salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul kharimah. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari bantuan bimbingan dan dorongan dari banyak pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya kepada:

1. Bapak Drs. Surtani, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Rahmanelli, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Bapak-bapak dan Ibu-ibu orang tua siswa dan anak usia sekolah di Jorong Tombang Nagari Sinuruik Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat yang telah membantu dalam memberikan informasi mengenai Pelaksanaan Penilaian hasil belajar geografi.
5. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Geografi, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Fakultas Ilmu Sosial.
6. Bapak/Ibu Karyawan Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang .

Teristimewa untuk kedua orang tua (Bapak Arianto dan Ibu Asmaniar) yang selalu memberikan dukungan moril dan materil sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih untuk setiap tetesan keringat yang diberikan demi menguliahkan Ananda. Untuk sahabat-sahabatku

tersayang, dan teman-teman seperjuangan Geografi angkatan 2011 tercinta khususnya untuk Rina Sukei, Khairatul Ukhti, Silvia Mulianis dan Dhea Darysyani. Spesial untuk yang tersayang Fajri Irham, terimakasih untuk bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari dengan segala kekurangan dan keterbatasan dari penulis, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus penelitian	5
C. Pertanyaan Penelitian	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori	8
1. Kepedulian	8
2. Pendidikan.....	17
B. Kajian yang Relevan	21
C. KerangkaKonseptual	22
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi Penelitian	24

C. Subjek Penelitian	25
D. Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	25
E. Teknik Keabsahan Data	28
F. Teknik Analisis Data	29
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
B. Hasil Penelitian	34
1. Kepedulian Orang Tua Siswa dalam Mengontrol Kegiatan Belajar Anak Usia Sekolah	34
2. Kepedulian Orang Tua Siswa dalam Penyediaan Fasilitas Belajar Anak Usia Sekolah	42
3. Kepedulian Orang Tua Siswa dalam Merencanakan Waktu Belajar Anak Usia Sekolah.....	47
4. Kepedulian Orang Tua Siswa dalam Bimbingan belajar Anak Usia Sekolah	52
5. Kepedulian Orang Tua Siswa dalam Memberikan Motivasi Kepada Anak Usia Sekolah.....	56
C. Pembahasan	60
 BAB PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual Kepedulian Orang Tua Siswa tentang Pendidikan Anak Usia Sekolah.....	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Peta Administrasi Kecamatan Talamau.....	73
Lampiran 2. Peta Lokasi Penelitian	74
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian dari FIS	75
Lampiran 4. Surat Rekomendasi Penelitian dari KESBANGPOL	76
Lampiran 5. Pedoman Wawancara	77
Lampiran 6. Analisis Data Hasil Wawancara Penelitian	86
Lampiran 7. Daftar Identitas Informan	117
Lampiran 8. Penyajian Bukti-Bukti Faktual Terhadap Penelitian	119



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 tahun 2003 Bab 1 pasal 1).

Proses pembelajaran dipengaruhi oleh lingkungan pendidikan. Lingkungan pendidikan yaitu lingkungan yang meliputi kondisi alam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes*. Menurut Ki Hajar Dewantara (dalam Hasbullah, 2012:33) lingkungan tersebut meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Ketiga lingkungan tersebut disebut tripusat pendidikan.

Lingkungan pendidikan yang pertama yaitu lingkungan keluarga yang merupakan lingkungan primer dari proses pendidikan. Lingkungan keluarga terdiri dari sejumlah kecil orang yaitu orang yang memiliki hubungan semenda dan sedarah. Lingkungan keluarga sedarah dapat berupa keluarga inti yang terdiri dari ayah, ibu dan anak-anaknya. Keluarga disebut sebagai lingkungan pendidikan primer karena semenjak seorang anak dilahirkan pendidikan pertama yang anak dapatkan yaitu dari keluarganya sendiri. Suasana kehidupan keluarga merupakan tempat yang sebaik-baiknya untuk melakukan pendidikan seseorang.

Lingkungan pendidikan kedua yaitu lingkungan sekolah. Sekolah merupakan sarana yang secara sengaja dirancang untuk melaksanakan pendidikan. Semakin maju suatu masyarakat semakin penting peranan sekolah dalam mempersiapkan generasi muda sebelum masuk dalam proses pembangunan masyarakat. Pada lingkungan sekolah inilah nantinya seorang anak akan mendapatkan pendidikan lebih lanjut dan lebih bersrstruktur.

Lingkungan pendidikan ketiga yaitu lingkungan masyarakat. Lingkungan masyarakat merupakan lingkungan antara keluarga dan sekolah. Pendidikan yang dialami dalam masyarakat ini telah dimulai ketika anak-anak untuk beberapa waktu setelah lepas dari asuhan keluarga dan berada di luar dari pendidikan sekolah. Dengan demikian, berarti pengaruh pendidikan tersebut tampaknya lebih luas.

Penjelasan di atas menyebutkan bahwa keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak, karena di lingkungan itulah untuk pertama kalinya seorang anak menerima pendidikan yang diberikan oleh orang tua yang merupakan dasar bagi pembentukan kepribadian anak selanjutnya. Oleh kerena itu, orang tua hendaknya berperan serta dalam proses pendidikan anaknya dan memperhatikan hakekat perkembangan anaknya.

Peran serta adalah ikut berupayanya orang tua terhadap kemajuan pendidikan anak-anaknya, ini dilakukan agar prestasi dan semangat belajar anak-anaknya meningkat. Peran serta ini dapat dilakukan langsung ataupun tidak langsung. Orang tua yang peduli terhadap kemajuan anaknya akan berusaha memberikan apa yang terbaik bagi anak-anak mereka, memberikan segala fasilitas

yang diinginkan guna mencapai prestasi anak semaksimal mungkin. Dalam peningkatan prestasi belajar anak saat ini orang tua banyak melakukan terobosan-terobosan, antara lain dengan menyekolahkan anak ke sekolah-sekolah favorit, memasukan anak ke lembaga-lembaga kursus, serta memberikan les tambahan kepada anak.

Berbeda dengan orang tua yang kurang peduli dengan perkembangan dan prestasi anak, mereka cenderung masa bodoh, mengandalkan pendidikan hanya pada sekolah semata sementara perhatian dari orang tua kurang atau bahkan tidak sama sekali. Perhatian dari orang yang tidak didapat oleh anak sedikit banyaknya akan sangat berpengaruh pada motivasi anak itu sendiri bahkan juga berpengaruh terhadap masa depan anak.

Permasalahan umum yang dialami oleh setiap orang tua dalam memberikan dukungan terhadap anak-anaknya antara lain dikarenakan kesibukan orang tua mencari nafkah, orang tua berdalih bahwa mereka tidak mempunyai waktu luang untuk sekedar membantu mengerjakan pekerjaan rumah bagi anaknya dan membimbing anaknya ketika dirumah. Permasalahan lainnya yang dialami orang tua yaitu masalah Sumber Daya Manusia (SDM), yaitu masih banyak orang tua yang tidak mengenyam pendidikan tinggi, bahkan ada yang tidak sekolah sama sekali. Umumnya masalah ini terjadi pada orang tua tempo dulu atau orang tua yang hidup di pedesaan yang belum maju.

Kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua terhadap anaknya akan menimbulkan berbagai masalah dalam perkembangan kepribadian anak. Masalah-masalah yang dapat muncul yaitu menurunnya motivasi anak belajar sehingga

menurunnya prestasi anak bahkan anak tidak mau untuk melanjutkan sekolah lagi. Serta anak yang bersikap nakal karena kurang perhatian dari orang tua.

Peran serta perhatian orang tua sangat berpengaruh pada perkembangan anak. Masalah yang timbul berhubungan dengan perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya juga penulis temukan pada suatu daerah di Pasaman Barat, yaitu pada Jorong Tombang, Nagari Sinuruik, Kecamatan Talamau, Kabupaten Pasaman Barat.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Pasaman Barat Nomor : 188.45/ 606/ BUP-PASBAR/ 2015 daerah Jorong Tombang ini ditetapkan oleh Bupati sebagai daerah terisolir, yaitu daerah terpencil dan jauh dari pusat kota, dimana kehidupan masyarakat pada umumnya masih bergantung pada alam serta tingkat pendidikan masih rendah. Masyarakat di Jorong Tombang pada umumnya bekerja ke ladang. Sarana dan infrastruktur pada Jorong Tombang ini kurang memadai yaitu akses yang jauh dari pusat kota dengan kondisi jalan yang masih buruk (jalan tanah), serta tidak ada listrik dari PLN. Untuk fasilitas sekolah yaitu ada satu sekolah SD yaitu SD N 24 Talamau, dan satu SMP yaitu SMP N 4 Talamau.

Dilihat dari kondisi geografis lingkungannya yaitu sebagai tempat terisolir dan kehidupan masyarakat yang masih berbasis pada alam serta akses yang sulit untuk ke pusat kota, sehingga banyak anak-anak usia sekolah di Jorong Tombang yang lebih terbiasa bekerja membantu orang tuanya dari pada fokus untuk sekolah dan melanjutkan pendidikan. Saat jam sekolah juga banyak anak-anak yang tidak hadir, serta sering kali anak-anak itu tidak mengerjakan tugas rumah yang diberikan guru. Hal seperti ini seharusnya menjadi perhatian orang tua untuk

mengontrol anak serta memotivasi anak untuk fokus pada pendidikan mereka. Namun tampaknya orang tua mereka membiarkan saja apapun yang dilakukan anaknya.

Maka berdasarkan masalah diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Kepedulian Orang Tua Siswa tentang Pendidikan Anak Usia Sekolah di Jorong Tombang Nagari Sinuruik Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah Kepedulian Orang Tua Siswa tentang Pendidikan Anak Usia Sekolah di Jorong Tombang Nagari Sinuruik Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana kepedulian orang tua siswa dalam mengontrol kegiatan belajar anak usia sekolah ?
2. Bagaimana kepedulian orang tua siswa dalam penyediaan fasilitas belajar anak usia sekolah ?
3. Bagaimana kepedulian orang tua siswa dalam merencanakan waktu belajar anak usia sekolah ?
4. Bagaimana kepedulian orang tua siswa dalam bimbingan belajar anak usia sekolah ?

5. Bagaimana kepedulian orang tua siswa dalam memberikan motivasi kepada anak usia sekolah ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengolah, menganalisis, dan membahas data tentang :

1. Kepedulian orang tua siswa dalam mengontrol kegiatan belajar anak usia sekolah.
2. Kepedulian orang tua siswa dalam penyediaan fasilitas belajar anak usia sekolah.
3. Kepedulian orang tua siswa dalam merencanakan waktu belajar anak usia sekolah.
4. Kepedulian orang tua siswa dalam bimbingan belajar anak usia sekolah.
5. Kepedulian orang tua siswa dalam memberikan motivasi kepada anak usia sekolah.

E. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Salah satu syarat untuk menyelesaikan studi program strata satu (S1) jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
2. Pengembangan wawasan bagi penulis serta sumbangan kepustakaan, informasi dan bahan studi yang berkaitan dengan geografi.
3. Memberikan informasi pada masyarakat tentang pentingnya perhatian dan kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak.

4. Dapat memberikan masukan bagi masyarakat di Jorong Tombang Nagari Sinuruik Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat untuk lebih memperhatikan pendidikan anak untuk dapat melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi.



BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Kepedulian

a. Pengertian Kepedulian

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang penting sekali. Maju mundurnya suatu masyarakat sangat tergantung pada tinggi rendahnya pendidikan yang telah diperoleh masyarakat. Melalui proses pendidikan sumber daya manusia dapat ditingkatkan, sehingga akan berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat. Manusia terdidik akan lebih produktif dibandingkan dengan manusia yang tidak terdidik, karena dengan pengetahuan, keahlian dan wawasan yang dimilikinya, pekerjaan yang dilakukan akan menjadi lebih efektif dan efisien dengan mendapatkan hasil yang lebih memuaskan.

Sehubungan dengan pendidikan anak di sekolah, maka tanggung jawab pendidikan tidak hanya pada guru, tetapi juga pada orang tua dalam membantu membimbing anak, mengarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu keberhasilan pendidikan anak di sekolah sangat ditentukan oleh kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak.

Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Kepedulian berasal dari kata peduli. Peduli berarti memperhatikan, menghiraukan, mengindahkan. Arti dari kata perhatian itu sendiri menurut Sumardi (2012:14) dapat diartikan sebagai “ Pemusatan tenaga psikis yang ditujukan pada suatu

objek serta banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan”. Slameto (2010:105) juga menjelaskan perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kepedulian merupakan pemusatan atau konsentrasi yang menyebabkan bertambahnya aktivitas individu terhadap suatu obyek yang memberikan rangsangan kepada individu tersebut, sehingga ia memperdulikan objek yang memberikan rangsangan tersebut.

b. Kepedulian Orang Tua

Peran orang tua mendidik anak dalam rumah tangga sangatlah penting, karena dalam rumah tanggalah seorang anak mula-mula memperoleh bimbingan dan pendidikan dari orang tua nya. Orang tua adalah ayah ibu kandung atau angkat.

Seorang ibu memegang peranan penting dalam mendidik anak di lingkungan rumah tangga, sebab ibulah yang hampir setiap hari berada dirumah. Seorang ibu harus menjadi tokoh utama dalam pekerjaan mendidik anak-anaknya (Henry N. Siahaan, 1991:1).

Peran ayah dalam keluarga tidak hanya bertanggung jawab mencari nafkah, ayah juga perlu turut bertanggung jawab dalam perawatan, penjagaan, pendidikan, dan membimbing anak-anaknya bersama-sama dengan sang istri (Henry N. Siahaan, 1991:1).

Orang tua memegang peranan penting untuk meningkatkan perkembangan anak-anaknya, maka orang tua harus memperhatikan kebutuhan dan perkembangan anaknya. tidak dapat disangkal lagi bahwa bila semakin tinggi perhatian orang tua terhadap prestasi belajar anak-anaknya, maka semakin tinggi pula prestasi yang dicapai anak-anak itu.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan kepedulian orang tua adalah perhatian yang ditunjukkan oleh orang tua (yaitu ayah dan ibu) kepada anaknya. Dalam penelitian ini fokus yang akan dibahas adalah kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak usia sekolah. Kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak usia sekolah dapat dilihat dari kepedulian orang tua terhadap proses pendidikan anaknya, kepedulian terhadap ketersediaan fasilitas belajar anaknya, serta dukungan moril yang diberikan orang tua kepada anaknya.

c. Bentuk Kepedulian Orang Tua tentang Pendidikan Anak

Rumah tangga yang hangat ialah rumah tangga yang demokratis. Bilamana terdapat suasana akrab dan demokratis dalam satu keluarga, berarti orang tua memperhatikan kepentingan anak dalam merencanakan kegiatan-kegiatan keluarga dan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengajukan usul dan pendapat tentang kepentingan anak itu sendiri. Menurut Henry N.Siahaan (1991:5) “Salah satu usaha yang perlu dibuat orang tua ialah mengatur suasana rumah tangga itu supaya ideal yang memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan anak-anak secara maksimal”.

Rumah tangga yang ideal itu adalah rumah tangga yang sederhana, bersih, rapi, dan beraturan serta harmonis. Anak-anak yang mendapatkan makanan bergizi dan pemeliharaan dengan baik maka perkembangan tubuh mereka akan sehat pula. Demikian juga anggota keluarga yang bersikap bersih, sehat, wajar, sopan, turut memberi rasa aman dan tentram kepada anak. Hal-hal tersebut diatas sangat menunjang pertumbuhan dan perkembangan anak yang baik. Anak yang tumbuh dan berkembang dengan baik semenjak kecilnya akan baik pula dalam proses pendidikan untuk masa depannya.

Kenneth Wann dari Colombia University (dalam Henry N.Siahaan, 1991:11-12) mengatakan bahwa “Seorang ibu harus mempersiapkan anaknya untuk tugas yang hangat dan penuh pengertian diri dengan lingkungan. Di dalam suasana rumah yang hangat dan penuh pengertian Anda tidak hanya menempatkan diri sebagai orang tua, tetapi juga sebagai guru pertama dan terbaik bagi anak-anak Anda”. Orang tua dalam penjelasan di atas adalah seseorang yang memberikan teladan hidup, menciptakan suasana yang dapat merangsang untuk belajar, memberikan perhatian terhadap hobby atau kegemaran anak, demikian juga memberikan pengertian, simpatik, dan kasih sayang kepada anak. Orang tua adalah cerminan bagi anak dan guru paling dekat serta menjadi contoh dalam perbuatan untuk ditiru. Itulah sebabnya orang tua dituntut untuk menjadi contoh dan teladan dalam segala sikap dan perbuatan.

Hubungan antara anak dengan orang tua harus dijaga dengan baik. Salah satu cara menjaga hubungan antara anak dengan orang tua adalah dengan menjaga komunikasi yang baik. Henry N.Siahaan (1991:36) menjelaskan salah satu cara paling baik untuk berkomunikasi dengan anak Anda ialah menjadi pendengar yang baik terhadap anak. Orang tua tidak perlu menyediakan waktu tertentu dan khusus untuk berkomunikasi dengan anak, namun bisa juga dilakukan pada saat waktu-waktu sibuk seperti memasak, mencuci pakaian, atau waktu sedang istirahat.

Bila disadari dengan sungguh-sungguh, maka kebutuhan komunikasi merupakan kebutuhan vital dalam hubungan orang tua dan anak. Sebab pada saat anak hendak mengungkapkan perasaan atau isi hati, perlu ada orang yang mendengarkan dan teman bercakap-cakap dalam suasana santai, sehingga dia dapat bercerita sepuas hatinya mengenai segala hal yang dialami anak setiap hari. Dengan demikian, orang tua lah yang pertama diharapkan anak sebagai teman berkomunikasi. Karena hanya mereka yang terdekat dapat mendengarkan dengan perhatian, menerima, dan menanggapi segala bentuk perasaan yang dikemukakan oleh anak.

Komunikasi yang sudah berjalan dengan baik antara orang tua dengan anak maka akan mempermudah orang tua melakukan bimbingan terhadap pendidikan anaknya. Menurut Abu Ahmadi dan Ahmad Rohani (1991:3) bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialaminya. Sedangkan pengertian dari belajar itu sendiri menurut Slameto (2010:2) adalah suatu proses yang dilakukan

seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi.

Disimpulkan bahwa pengertian bimbingan belajar adalah Bimbingan belajar yang diberikan orang tua adalah suatu proses yang dilakukan oleh orang tua untuk membantu anak menjadi lebih baik dengan memberikan bantuan terhadap kesulitan-kesulitan yang dialami oleh anak. Ada berbagai cara yang dapat dilakukan orang tua untuk membimbing anaknya diantaranya yaitu memperhatikan perkembangan belajar anak, membantu anak dirumah saat kesulitan dalam belajar ataupun mengerjakan tugas dirumah, serta memantau kegiatan belajar anak sehari-hari dirumah.

Selain dengan melakukan bimbingan, orang tua juga sebaiknya memberikan motivasi kepada anak agar anak lebih giat dalam belajar. Menurut Hamzah (2012:3) istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak dan berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi dapat diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah tertentu. Sehingga motivasi diartikan sebagai dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan-rangsangan dari dalam maupun dari luar sehingga seseorang berkeinginan untuk mengadakan perubahan tingkah laku atau aktivitas tertentu lebih baik dari keadaan sebelumnya, dalam hal ini dikaitkan dengan motivasi yang diberikan orang tua kepada anaknya agar

lebih giat belajar. Salah satu bentuk motivasi tersebut dapat dilakukan dengan memberikan pujian atau penghargaan terhadap prestasi belajar anak.

Sadar atau tidak sadar hampir semua orang ingin mendapat pujian. Pada prinsipnya Henry N. Siahaan (1991:63) menjelaskan pujian itu terbagi dua. Pertama pujian yang bersifat membangun (*constructive*), dan kedua, pujian yang bersifat merusak. (*destructive*). Pujian yang bersifat membangun ialah pujian yang jujur, dari hati yang ikhlas, wajar, memberi dorongan dan semangat. Pujian yang bersifat merusak ialah pujian yang berlebihan, tidak wajar, dibuat-buat, dan kadang-kadang pujian seperti ini menjengkelkan.

Pujian yang baik biasanya disertai juga dengan menunjukkan kelemahan-kelemahan orang yang sedang dipuji, sehingga dia dapat mengetahui dimana letak kelemahannya. Kata-kata pujian sangat perlu untuk memberi semangat, sehingga anak bergairah melakukan perbuatan-perbuatan baik dan positif, terlebih pula mendorong dia meningkatkan prestasi dalam pelajaran di sekolah.

Cara lain untuk memberikan motivasi atau semangat kepada anak yaitu dengan memberikan kasih sayang. Henry N. Siahaan (1991:135) menjelaskan ungkapan rasa kasih sayang merupakan hal yang sangat penting bagi seorang anak. Kebutuhan kasih sayang harus diberikan pada anak sejak masih kecil atau pada saat masih dalam kandungan, yaitu melalui perhatian yang penuh dari orang tua.

Perlu disadari bahwa anak yang kehilangan rasa kasih sayang bisa mendatangkan bahaya bagi kehidupannya. Karena hal itu dapat menimbulkan kegelisahan, kegoncangan jiwa, demikian juga kemungkinan lain seperti gejala-gejala tidak percaya pada diri sendiri, merasa sedih, menyendiri, dan murung. Sehingga pertumbuhan jasmani, pertumbuhan mental, dan sosialnya akan terganggu.

Semua penjelasan diatas adalah bentuk-bentuk kepedulian yang dapat dilakukan orang tua terhadap pendidikan anak. Semakin tinggi perhatian atau kepedulian orang tua terhadap prestasi belajar anak-anaknya, maka akan semakin tinggi pula prestasi yang akan dicapai anak-anak itu.

Menurut Henry N. Siahaan (1991:86-88) dalam upaya peningkatan prestasi belajar anak, faktor lingkungan juga tidak kalah pentingnya dengan faktor rangsangan dan dorongan dari orang tua. Itulah sebabnya orangtua harus memperhatikan faktor-faktor berikut :

1) Tempat belajar

Tempat belajar yang baik adalah tempat yang tenang, bersih, cukup penerangan lampu/listrik dan ventilasi udara, serta ruangan yang cukup memadai dan luas.

2) Adanya pembagian waktu

Belajar haruslah teratur sesuai dengan waktu-waktu yang telah diatur sendiri. Dalam belajar perlu mengatur waktu yang tepat dan efisien. Tidak baik belajar terlalu lama dan seimbangkan dengan waktu istirahat.

3) Alat-alat pelajaran perlu disiapkan sebelum belajar

Para orang tua perlu memperhatikan dan mempersiapkan alat-alat yang diperlukan anak sebelum belajar. Sebab belajar tidak akan bisa lancar dan tidak baik hasilnya tanpa alat-alat yang cukup.

4) Suasana tenang

Suasana yang tenang dalam belajar tentu akan member motivasi dan kenyamanan lebih, maka orang tua berkewajiban untuk menciptakan suasana belajar yang tenang dan baik.

5) Pergaulan anak

Athur S. Maxwell (dalam Henry N. Siahaan, 1991:88) menjelaskan “jikalau anda menginginkan anak-anakmu mempunyai pendidikan yang benar dan berprestasi baik, janganlah anda membiarkan anak-anak itu bergaul terlalu bebas dengan tetangga. Ibu adalah seorang pemelihara dan penjaga anak terbaik di dunia, tugas dia yang penting itu tidak dapat digantikan dengan orang lain”. Tidak dapat disangkal lagi bahwa pergaulan berpengaruh terhadap belajar anak. Oleh sebab itu harus dijaga agar jangan sampai pergaulan anak itu mengganggu pelajarannya.

6) Memerlukan ketekunan dan ketabahan

Dalam proses mendidik dan membimbing anak, orang tua haruslah tekun dan sabar memperhatikan setiap perkembangan anaknya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan beberapa hal yang perlu diperhatikan orang tua terhadap pendidikan anaknya yaitu :

- 1) Mengontrol kegiatan belajar anak di rumah.
- 2) Menyediakan fasilitas belajar anak di rumah atau sarana kebutuhan belajar.
- 3) Merencanakan waktu belajar di rumah dan membiasakan untuk disiplin belajar.
- 4) Memberi bantuan belajar bila anak belum mengerti terhadap suatu materi, atau bimbingan belajar di rumah.
- 5) Memberikan motivasi, membangkitkan semangat dan menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

2. Pendidikan

a. Pengertian Pendidikan

Menurut Suryosubroto (2010:16) menjelaskan pendidikan adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Darsono Prawironegoro (2010:85) menjelaskan pendidikan hakikatnya adalah suatu proses memberitahu dan mendidik peserta didik.

Memberitahu artinya memasukkan suatu pengertian, pernyataan, dan penalaran kedalam otak peserta didik agar mereka tahu tentang sesuatu. Mendidik artinya mengubah perilaku peserta didik sesuai dengan nilai dan aturan sosial yang berlaku. Sehingga jika kondisi alam dan sosial berubah, maka pendidikan harus berubah mengikuti perubahan alam dan sosial.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajardan proses pembelajaran agar peserta didik

secara aktif mengembangkan potensidirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

b. Jenjang Pendidikan

Di Indonesia terdapat tiga jalur pendidikan. Pengertian jalur pendidikan itu sendiri adalah suatu wahana yang dilalui peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

Tiga jalur pendidikan tersebut yaitu Pendidikan Formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pendidikan Nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Pendidikan Informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan pendidikan. Hal ini tercantum dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Bab VI Pasal 13 tentang jalur, jenjang dan jenis pendidikan.

Pada Bab VI Undang-Undang No. 20 tahun 2003 menjelaskan tentang jenjang pendidikan. Jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan. Secara berurutan jenjang pendidikan dibagi atas:

- 1) Pendidikan Dasar yang dibagi lagi dengan Sekolah Dasar (SD) selama enam tahun dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan waktu tiga tahun.
- 2) Pendidikan Menengah, terdiri atas :
 - a) Pendidikan Menengah Umum : seperti Sekolah Menengah Umum (SMU) dan Madrasah Aliyah (MA)
 - b) Pendidikan Menengah Kejuruan (SMK)
 - c) Pendidikan Kedinasaan : seperti sekolah menengah pertanian pembangunan, sekolah menengah industry kimia, sekolah menengah analisis kimia (SMAK) dan lain-lain.
 - d) Pendidikan keagamaan : seperti Madrasah Aliyah Khusus
- 3) Pendidikan Tinggi dengan satuan yang menyelenggarakannya disebut perguruan tinggi dapat berbentuk :
 - a) Akademi
 - b) Politeknik
 - c) Sekolah Tinggi (ST)
 - d) Institute
 - e) Universitas

c. Wajib Belajar

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Bab VIII Pasal 34 tentang wajib belajar menjelaskan “Setiap warga negara yang berusia 6 tahun dapat mengikuti program wajib belajar. Pemerintah dan pemerintah daerah menjamin terselenggaranya wajib belajar minimal pada

jenjang pendidikan dasar tanpa memungut biaya. Wajib belajar merupakan tanggung jawab negara yang diselenggarakan oleh lembaga pendidikan Pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat”.

Pada Bab IV pasal 7 UU No. 20 tahun 2003 tentang hak dan kewajiban orang tua menjelaskan “orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya. Orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya.

Sesuai dengan undang-undang sistim pendidikan nasional di atas dapat disimpulkan setiap anak yang berusia 6 tahun sampai 15 tahun berhak mendapatkan pendidikan minimal pada jenjang pendidikan dasar dan orang tua dari anak itu sendiri juga bertanggung jawab untuk memantau dan mengetahui perkembangan dari pendidikan anaknya. Oleh sebab itu kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak usia sekolah itu sangat dibutuhkan untuk kelangsungan pendidikan anak-anaknya dimasa depan.

d. Tingkat Pendidikan Orang Tua

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan yang pertama bagi anak, karena dalam lingkungan keluarga inilah anak pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan. Dan dikatakan lingkungan yang paling utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah dalam keluarga. Sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak

adalah dalam keluarga, yaitu pendidikan yang diperoleh dari orang tua nya (ayah dan ibu).

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, akan cenderung bertambah ilmu yang dimilikinya. Orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda, masing-masing akan memberikan pengaruh yang berbeda dalam cara membimbing belajar anaknya. Oleh sebab itu tingkat pendidikan orang tua juga berpengaruh pada cara orang tua memberi perhatian serta kepedulinya terhadap pendidikan anaknya.

B. Kajian yang Relevan

Kajian penelitian yang relevan ini merupakan bagian yang menguraikan tentang beberapa pendapat atau hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

Penelitian yang menjadi acuan penulis adalah Penelitian yang dilakukan oleh Maria Asmi (2011) dengan judul ***“Kepedulian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar Menurut Siswa MTsN Lubuk Buaya Kota Padang”***. Penelitian ini berfokus pada kepedulian orang tua dalam kegiatan belajar siswa dalam hal menyediakan fasilitas fisik dan non fisik. Kemudian penelitian kedua yang menjadi acuan peneliti adalah penelitian Ilham Riko (2012) dengan judul ***“Kepedulian Petani sawit Terhadap Pendidikan Anaknya di Kenagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat”***. Penelitian ini berfokus pada kepedulian petani sawit terhadap pendidikan anaknya dilihat dari pendidikan petani sawit, pendapatan petani sawit dan jumlah anggota keluarga.

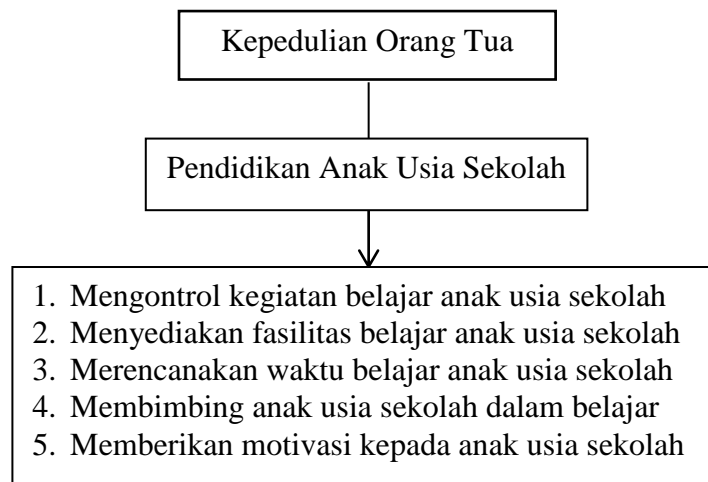
Adapun judul yang penulis angkat adalah ***“Kepedulian Orang Tua Siswa Terhadap Pendidikan Anak Usia Sekolah di Jorong Tombang Nagari Sinuruik Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat”***. Perbedaan penelitian yang penulis angkat dari penelitian sebelumnya, penulis memfokuskan penelitian ini pada kepedulian orang tua siswa tentang pendidikan anak usia sekolah tingkat SMP dengan memperhatikan beberapa hal diantaranya bentuk kepedulian orang tua siswa dalam mengontrol kegiatan belajar anak dirumah, menyediakan fasilitas belajar anak dirumah, merencanakan waktu belajar anak dirumah, memberikan bimbingan kepada anak untuk belajar dirumah serta memberi motivasi kepada anak.

C. Kerangka Konseptual

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepedulian orang tua siswa tentang pendidikan anak usia sekolah di Jorong Tombang Nagari Sinuruik Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman barat.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan orang tua tentang pendidikan anak yaitu diantaranya mengontrol kegiatan belajar anak dirumah, menyediakan fasilitas belajar anak dirumah, merencanakan waktu belajar anak dirumah, memberikan bimbingan kepada anak untuk belajar dirumah serta memberi motivasi kepada anak.

Beberapa hal di atas akan menggambarkan bentuk kepedulian orang tua siswa tentang pendidikan anak usia sekolah. Secara sederhana kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1 :

**Kerangka Konseptual Kepedulian Orang Tua Siswa
tentang Pendidikan Anak Usia Sekolah**



BAB V PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan rangkaian penelitian penulis dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepedulian orang tua siswa dalam mengontrol kegiatan belajar anak usia sekolah dengan cara menyuruh anak untuk belajar serta mengerjakan tugas baik secara langsung atau tidak langsung karena orang tua tidak cukup waktu untuk mengontrol kegiatan belajar anak dirumah.
2. Kepedulian orang tua siswa dalam penyediaan fasilitas belajar anak usia sekolah dengan cara memfasilitasi perlengkapan belajar anak sesuai dengan kebutuhan anak dan kemampuan ekonomi orang tua siswa.
3. Kepedulian orang tua siswa dalam perencanaan waktu belajar anak usia sekolah dengan cara mengingatkan anak untuk belajar dan mengerjakan tugas dirumah dan anak mengatur waktu belajar sendiri sesuai dengan keinginannya.
4. Kepedulian orang tua siswa dalam melakukan bimbingan belajar untuk anak usia sekolah dengan cara memperhatikan anak ketika belajar dirumah dan membantu semampu orang tua jika anak mengalami kesulitan saat belajar.
5. Kepedulian orang tua siswa dalam memberikan motivasi kepada anak usia sekolah dengan cara memberi nasehat serta mengingatkan untuk belajar lebih rajin lagi.

Jadi, hasil akhir penelitian menunjukkan bahwa kepedulian orang tua siswa tentang pendidikan anak usia sekolah di Jorong Tombang Nagari Sinuruik

Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat telah menggambarkan bentuk kepeduliannya.

B. SARAN

1. Pemerintah (instansi pendidikan) diharapkan dapat memberikan sosialisasi tentang pentingnya pendidikan kepada orang tua siswa agar lebih peduli terhadap pendidikan anak usia sekolah di Jorong Tombang.
2. Orang tua siswa diharapkan untuk lebih memperhatikan kebutuhan belajar anak usia sekolah terutama penyediaan tempat belajar yang nyaman di rumah agar anak dapat belajar dengan lebih giat.
3. Orang tua siswa diharapkan untuk lebih meningkatkan kontrol belajar anak usia sekolah dengan ikut serta dalam pertemuan orang tua siswa dengan guru di sekolah untuk membahas perkembangan belajar anak usia sekolah.
4. Orang tua diharapkan untuk dapat meluangkan waktu lebih banyak untuk mengontrol perkembangan belajar anak usia sekolah serta memberikan arahan untuk kelanjutan dari pendidikan anak usia sekolah agar anak terus mendapatkan pendidikan yang lebih tinggi.
5. Bagi pembaca dan peneliti yang tertarik untuk melakukan penelitian terkait kepedulian orang tua siswa tentang pendidikan anak usia sekolah, disarankan agar nantinya diadakan penelitian lebih menyeluruh dengan wilayah penelitian lebih luas sehingga hasil penelitian ini bisa menjadi pembanding penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Hamadi & Ahmad Rohani. 1991. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta : PT Paragonatama Jaya.
- Darsono Prawironegoro. 2010. *Filsafat Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Nusantara Consulting.
- Hamzah B. Uno. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukuran : Analisis Dibidang Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Henry N. Siahaan. 1991. *Peran Ibu Bapak Mendidik Anak*. Bandung : Angkasa Bandung.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung : Alfabeta.
- Sumardi Suryabrata. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Suryosubroto. 2010. *Beberapa Aspek Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas.